



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2022 – 2023
Masa Persidangan	: III
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 21 Februari 2023
Waktu	: Pukul 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lt.2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Delegasi AFET Parlemen Eropa; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Fadli Zon / Ketua BKSAP DPR RI (F-P.Gerindra/A-86)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si./Kabag Set. KSB
Hadir	: 1. Putu Supadma Rudana / Wakil Ketua BKSAP DPR RI (F-PD/A-563) 2. Junico BP Siahaan S.E. / Anggota Komisi I DPR RI (F-PDIP/A-164) 3. Muhammad Farhan / Anggota Komisi I DPR RI (F-PNasdem/A-364) 4. Hon. Mr. David McAllister / Ketua Delegasi AFET Parlemen Eropa 5. H.E. Mr. Vincent Picket / Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia dan Brunei Darussalam 6. Hon. Mr. Juan Fernando Lopez Aguilar / Anggota Delegasi AFET 7. Hon. Mr. Tonino Picula / Anggota Delegasi AFET 8. Hon. Mr. Javier Nart / Anggota Delegasi AFET 9. Hon. Mr. Stelios Kouloglou / Anggota Delegasi AFET 10. Mr. Antoine Ripoll / Director of EP in ASEAN 11. Mr. Adolfo Barbera del Rosal / Head of Unit AFET Secretariat 12. Mrs. Katarina Jastrzemska / Administrator of AFET Secretariat

13. Mrs. Valerie Vende / Assistant of AFET Secretariat
14. Mr. Jan-Willem Vlasman / EPP Staff
15. Mr. Jorgen Siil / S&D Staff
16. Mr. Rune Glasberg / Renew Staff
17. Mr. Jon Sebastian Rodriguez Forrest / The Left Staff
18. Mrs. Laura Beke / Political Advisor Kedutaan Besar Uni Eropa untuk Indonesia dan Brunei Darussalam
19. Endah T.D. Retnoastuti/ Kepala Biro KSAP
20. Tenaga Ahli BKSAP
21. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP

I. Pendahuluan

Dr. Fadli Zon/ Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86) menerima kedatangan Delegasi European Parliament's Committee on Foreign Affairs (AFET) di Ruang Delegasi Gedung Nusantara III Lt. 2 Jakarta pada pukul 14.14 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Dr. Fadli Zon menyambut baik kunjungan dari Delegasi European Parliament's Committee on Foreign Affairs (AFET) sebagaimana sebelumnya juga sudah ada beberapa delegasi dari Parlemen Eropa yang datang ke DPR RI.
2. Pertemuan antara Pimpinan BKSAP DPR RI dan Anggota Komisi I dengan Delegasi AFET membahas beberapa poin antara lain : Presidensi Indonesia di G20 tahun lalu dan Presidensi Indonesia di ASEAN dan DPR RI di AIPA pada tahun 2023; Transisi Energi Indonesia; Konflik Ukraina – Rusia; Isu Pengungsi; Keamanan Kawasan Asia Tenggara; dan perkembangan situasi politik terkini di Indonesia menyambut Pemilu di 2024.
3. Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon memaparkan beberapa program yang akan dilakukan DPR RI dalam menyambut keketuaan AIPA pada tahun ini. Sidang Umum AIPA ke-44 akan diadakan pada bulan Agustus dan didahului dengan Sidang 6th AIPA Advisory Council on Dangerous Drugs (AIPACODD) yang rencananya akan diadakan pada akhir bulan Mei. Selain sidang – sidang tersebut, BKSAP DPR RI juga akan mengadakan seminar – seminar, workshop dan Focus Group Discussion (FGD) sebagai acara pendukung dari rangkaian sidang – sidang AIPA.

4. Sebagai anggota dari IPU Task Force Ukraine - Russia, Ketua BKSAP menyampaikan sepak terjang gugus tugas tersebut yang memperjuangkan adanya dialog dan negosiasi antar Rusia dan Ukraina guna mencapai resolusi damai. Usaha tersebut sejalan dengan prinsip Indonesia yang selalu menjunjung tinggi perdamaian dan Hak Asasi Manusia, mengedepankan dialog dan diplomasi dalam mengatasi konflik. Langkah – langkah dari IPU Task Force tersebut diharapkan efektif karena IPU adalah organisasi yang bisa diterima oleh kedua belah pihak.
5. Membahas transisi energi, Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana menekankan bahwa Indonesia telah masuk kedalam fase transisi energi yang mengedepankan energi baru terbarukan yang ramah lingkungan yang mematuhi komitmen pengurangan emisi karbon. Transisi juga didukung dengan transformasi industri energi termasuk kelapa sawit yang sustainable, terbukti dengan proses pengolahan lahan yang tidak merusak hutan lagi. Industri yang tidak melalui deforestasi tersebut menunjukkan komitmen Indonesia dalam menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan dengan harapan dapat diterima baik oleh konsumen di Uni Eropa.
6. Wakil Ketua BKSAP menambahkan perlunya peningkatan hubungan antar masyarakat Indonesia dan Uni Eropa yang dapat didukung dengan pembebasan visa bagi pemegang paspor Indonesia untuk berwisata ke Uni Eropa. Menjawab pernyataan tersebut, Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia dan Brunei Darussalam, H.E. Mr. Vincent Piket menuturkan bahwa bebas visa / Visa on Arrival bagi pemegang paspor Indonesia mungkin dapat segera direalisasikan, mengingat sedang ada perubahan sistem EU Travel Information & Authorization System yang didasari kerjasama Uni Eropa dengan Australia. Duta Besar juga memohon dukungan Indonesia agar perubahan sistem tersebut segera rampung.
7. Junico B.P. Siahaan selaku Anggota Komisi I DPR RI, mengatakan bahwa Indonesia dan Uni Eropa perlu meningkatkan kerjasama di bidang industri pertahanan. Penguatan kerjasama tersebut kiranya dapat melibatkan BUMN bidang pertahanan dan perusahaan perusahaan pertahanan di Uni Eropa. Membahas isu Papua Barat, beliau juga menegaskan bahwa isu tersebut lekat dengan urusan kedaulatan NKRI terlepas seringnya pemberitaan isu Papua Barat yang sering dikemas dengan isu HAM.
8. Muhammad Farhan, Anggota Komisi I dari Fraksi Partai Nasdem menyuarakan kenyataan bahwa Indonesia sering menjadi titik transit bagi pengungsi dari Rohingya dan Afghanistan untuk menuju ke Australia. Sebenarnya Indonesia terbuka untuk pengungsi, namun secara konstitusi belum ada Undang – Undang yang menjadi dasar hukum kewajiban Indonesia untuk menangani pengungsi. Kiranya ini dapat menjadi bidang yang menjadi perhatian kedua negara untuk bertukar pikiran dan pandangan. Hon. Mr. Stelios Kouloglou kemudian menyampaikan apresiasinya atas perhatian Indonesia dalam isu tersebut, serta

memaparkan posisi EU sebagai signatories resolusi Geneva Convention PBB yang dijadikan sebagai dasar hukum Uni Eropa dalam menangani pengungsi.

9. Indonesia selalu berkontribusi dan berkomitmen kuat terhadap demokrasi dan HAM dalam organisasi internasional, dalam konteks ini DPR RI aktif dalam mengupayakan resolusi terkait Myanmar, Rohingya, Etnis Uighur dan Palestina.
10. Pada kesempatan ini, Ketua Delegasi AFET, Hon. Mr. David McAllister juga menanyakan situasi Politik Indonesia terkini menghadapi Pemilu 2024. Ketua BKSAP lalu memaparkan Pemilu akan diadakan pada 14 Februari 2024 dan nominasi capres akan diumumkan pada September 2023. Berdasarkan Presidential Threshold 20%, maka diperkirakan akan ada 2 sampai 3 kandidat capres-cawapres. Pihak Uni Eropa juga ingin mengetahui kesiapan IKN dimana kepindahan institusi negara akan dimulai pada tahun 2024.
11. Mengenai Isu Ukraina, Hon. Mr. Javier Nart menegaskan bahwa konflik Rusia – Ukraina berdampak ke seluruh dunia dan bukan hanya mempengaruhi Benua Eropa. Pihaknya yakin bahwa Rusia telah melanggar perjanjian dan melewati batas – batas negara yang telah disepakati dengan Ukraina serta berharap Indonesia mengambil posisi yang lebih tegas terhadap Rusia. Ketua BKSAP lalu menekankan posisi Indonesia yang selalu netral dan mendukung perdamaian antara kedua pihak melalui jalur – jalur negosiasi. Ketua juga menyuarakan agar hendaknya Dunia Barat tidak memakai standar ganda dalam melihat berbagai konflik maupun permasalahan di dunia, seperti ketika memandang konflik di Palestina – Israel dan konflik Ukraina - Rusia.
12. Ketua Delegasi AFET, Hon. Mr. David McAllister menyampaikan permohonan dukungan DPR RI dalam pendirian perwakilan Parlemen Eropa di ASEAN (EP in ASEAN) di Jakarta.

III. Penutup

Rapat berakhir pada pukul 15.10 WIB.

Jakarta, 22 Februari 2023

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001